

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan temuan data yang meliputi: 1) diskripsi lokasi penelitian, 2) temuan penelitian yang akan difokuskan pada program pengembangan kompetensi guru di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah yang diperoleh melalui metode wawancara, studi dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan .

A. Diskripsi Lokasi penelitian

1. Sejarah LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Al Irsyad Al Islamiyyah mudah dikenal sebagai sebuah organisasi masyarakat yang memfokuskan diri pada pengelolaan pendidikan berbasis Islam. Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sendiri telah dikenal aktifitasnya sejak tahun 1932 terhitung sejak berdirinya sekolah Al Irsyad yang pertama di Purwokerto.¹

Pada tahun 1975, yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah didirikan oleh Nasir Abdullah. Diawali dengan berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto berdasarkan Surat Pengesahan Perguruan Agama dari Departemen Agama Republik Indonesia Perwakilan Propinsi Jawa Tengah, nomor : K/201/IIb/'75 tanggal 1 Januari 1975 tentang M.I. Al-Irsyad I. Surat ini menegaskan pengakuan sebagai Perguruan Agama Swasta dengan nomor induk 201 dan Surat Pengesahan Perguruan Agama dari Departemen Agama Republik

¹ Lihat website : www.alirsyadpwt.com , di akses tanggal 21 Oktober 2014, jam 09.00 WIB.

Indonesia Perwakilan Propinsi Jawa Tengah, nomor : K/203/IIIb/75 tanggal 1 Januari 1975 tentang M.I. Al-Irsyad II. Surat ini menegaskan pengakuan sebagai Perguruan Agama Swasta dengan nomor induk 203.²

Sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Al Islamiyyah Purwokerto dikelola oleh Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Al Islamiyyah Purwokerto. Lajnah ini merupakan salah satu dari lima lajnah yang ada di bawah Pengurus Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Kelima lajnah tersebut yaitu Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP), Lajnah Dakwah, Lajnah Sosial dan Ekonomi, Lajnah Pemuda, dan Lajnah Wanita.

Keberadaan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sudah ada sejak Pengurus Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto didirikan. Karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PC Al Irsyad yang lebih banyak berorientasi kepada dakwah dan pendidikan.³

LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menempati kantor di Jalan Jatiwinangun nomor 37 Purwokerto, kelurahan Purwokerto Lor, kecamatan Purwokerto Timur, kabupaten Banyumas. Dipimpin oleh seorang ketua LPP Al Irsyad dan membawahi lima sekolah yang tersebar di kota Purwokerto. Kelima sekolah tersebut yaitu Taman Kanak Kanak (TK) Al Irsyad Al Islamiyyah Al Islamiyyah, Sekolah

² Lihat profil Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

³ Wawancara dengan Ketua Harian Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Selasa, 21 Oktober 2014.

Dasar (SD) Al Irsyad Al Islamiyyah Al Islamiyah 01, SD Al Irsyad Al Islamiyyah Al Islamiyah 02, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Irsyad Al Islamiyyah Al Islamiyyah, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Teladan Al Irsyad Al Islamiyyah.

2. Visi dan Misi

Merujuk pada profil LPP Al Irsyad Al Islamiyyah bahwa visi dan misi dapat dipaparkan sebagai berikut⁴ :

- a. Visi
Menjadi penyelenggara pendidikan Islam profesional dan unggul yang menjadi rujukan lembaga pendidikan lain.
- b. Misi
 1. Menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat muslim dengan sistem pendidikan Islam terpadu dan berkelanjutan.
 2. Mengembangkan sekolah yang berkualitas total dalam rangka menjayakan Islam dan kaum muslimin.
- c. Tujuan
 1. Menda'wahkan Islam kepada masyarakat melalui dunia pendidikan.
 2. Memberikan pendidikan terbaik bagi peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, memiliki akhlakul karimah, berkemampuan akademik tinggi, dan berwawasan global.
 3. Membekali dan mengembangkan *soft skills* peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dan permasalahan hidup yang kompleks.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sebagai lembaga pengelola pendidikan yang profesional yang diharapkan oleh masyarakat melalui unit-unit sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berakhlak karimah, dengan menyiapkan lulusan-

⁴ Lihat dokumen Program Kerja LPP Al Irsyad Islamiyyah Purwokerto tahun 2014/2015.

lulusannya untuk dapat berkembang dan menyesuaikan diri dalam semua aspek di masyarakat yang menjadi salah satu ukurannya. Hal ini memerlukan suatu proses pendidikan yang berkualitas yang didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang utuh, serta memiliki tata kelola sekolah yang berbasiskan penjaminan mutu. Sehingga dengan demikian maka di harapkan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menjadi rujukan bagi penyelenggara pendidikan lain.

3. Wawasan Pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto⁵

- a. Islam adalah Agama yang sempurna dan *rahmatat lil 'alamin*

LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memiliki komitmen terhadap pendidikan yang mampu menumbuhkembangkan anak didik guna terwujudnya masyarakat beradab dan berakhlak Islami yang mampu bermanfaat untuk masyarakat Indonesia dan seluruh umat. Islam sebagai agama yang sempurna mendasari semua langkah dengan ilmu telah menyediakan perangkat yang mampu mendukung hal di atas.

- b. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua dan amanah bagi sekolah

Pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, sedangkan Al-Irsyad Al-Islamiyyah lebih berperan sebagai *fasilitator* dengan menyusun kebijakan umum pendidikan,

⁵ Wawasan Pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

mengembangkan kurikulum dan pengawasan dalam mengembangkan potensi anak didik. Dengan demikian peranan, keterlibatan dan partisipasi orangtua sangat vital bagi upaya pengembangan pendidikan. Tugas utama sekolah adalah membantu mengembangkan potensi dan minat anak didik untuk membangun masa depan mereka, memasuki dunia yang jauh berbeda dari dunia generasi sebelumnya. Mengantarkan anak didiknya sehingga tak ada tembok pembatas antara realitas kehidupan sosial dan pendidikan yang diterima di sekolah.

c. Kita semua adalah murid sekaligus guru

Pendidikan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto tidak hanya mengandalkan *transfer* antara guru dan murid yang berlangsung di ruang kelas melainkan -lebih dari itu- memiliki agenda untuk membangun sebuah masyarakat pembelajar (*learning society*). Masing-masing pihak yang terlibat adalah berperan sebagai guru dan sekaligus sebagai murid karena setiap orang haruslah senantiasa belajar dari yang lain, dan juga berbagi kepada yang lain. Baik guru, orang tua, pengurus, masyarakat sekitar maupun murid kesemuanya dikondisikan untuk bisa saling belajar dan berbagi pengalaman hidup.

d. Era globalisasi dan iptek adalah nyata

Menyadari sepenuhnya bahwa pergaulan antar bangsa berlangsung semakin intensif, di mana batas geografis dan budaya sudah bisa

terhubungkan melalui teknologi modern dan mobilitas masyarakat, maka kita -siap atau tidak siap- sesungguhnya sudah masuk dalam jaringan masyarakat global. Anak didik disiapkan guna dapat memasuki era tersebut. Pengenalan teknologi khususnya komputer dan bahasa asing sudah dikenalkan sejak TK.

- e. Setiap anak adalah bintang dengan potensinya masing-masing
Sebagai makhluk Allah SWT, setiap pribadi anak pada fitrahnya adalah suci dengan derajat dan hak-hak yang sama, sekalipun dengan potensi, minat dan pertumbuhan pribadi yang berbeda-beda. Tugas sekolah dan orang tua adalah memberikan fasilitas, dorongan dan bimbingan pada anak didik untuk mengembangkan potensi dan minatnya dalam lingkungan yang beradab, yang di dalamnya tumbuh kultur sekolah yang saling menghargai kelebihan dan memaklumi kekurangan masing-masing.

Program sekolah dibuat dengan memperhatikan kebutuhan setiap anak didik dan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kepercayaan diri, kedisiplinan, kemandirian, menghormati orang lain dan mampu hidup dan bekerja sama dengan orang lain. Sekolah yakin bahwa setiap anak dapat, selalu dalam proses belajar dalam kehidupannya serta memiliki hak untuk belajar. Kecerdasan majemuk memberi rentang yang luas untuk mengukur kemampuan anak didik.

- f. Pengembangan kepribadian itu penting guna membentuk kemandirian dan kepemimpinan

Pengembangan kepribadian menyangkut aspek pengembangan kecerdasan emosi (*emotional intelligent*), kecerdasan spiritual (*spiritual intelligent*), kecerdasan hati, dan kecerdasan lain. Pendidikan yang hanya menekankan aspek IQ (*intellectual quotient*) tanpa diimbangi aspek intelegensi yang berkaitan dengan kepribadian pada urutannya akan mengantarkan anak sebagai seorang spesialis, tetapi kurang mampu mandiri dan menjadi pemimpin masyarakat.

Program sekolah harus dapat memberi anak didiknya berbagai skill, kreativitas, tantangan, fleksibilitas, pengembangan diri, dan memberi dorongan agar anak didik menjadi produktif dan menjadi muslim yang bertanggung jawab.

- g. Semua SDM adalah guru

Seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari petugas K5 sampai KS adalah guru. Untuk memberi motivasi dan tanggungjawab mendidik sekaligus sebagai penghargaan setiap SDM dipanggil dengan sebutan ustadz atau ustadzah. Selain sebagai pengajar, pendidik, guru pun berperan sebagai orangtua, kakak bahkan teman yang mendukung suksesnya proses pembelajaran.

Guru maupun karyawan haruslah memiliki kompetensi dan tanggung jawab untuk mendukung keberhasilan para anak didik.

Program pelatihan, studi banding, magang dan pembinaan diniyyah merupakan salah satu agenda Pendidikan Al Irsyad. Kehadiran, Partisipasi, dan saran nara sumber ahli dari luar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al Irsyad sangatlah dihargai.

- h. Muatan dan metode harus unggul agar sekolah menjadi unggulan
- Kurikulum sekolah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto tetap mengikuti rambu-rambu Pendidikan Nasional. Selaras dengan hal tersebut dikembangkan dan diperkaya mengingat kebutuhan-kebutuhan anak didik yang harus dipenuhi. Kurikulum terpadu diterapkan agar anak didik dapat memiliki kecakapan menghubungkan antara satu pelajaran dengan yang lain dan mampu mengkaitkan dengan pengalaman hidup sehari-hari, karena sesungguhnya sifat ilmu itu saling berkait-kaitan. Dengan kurikulum terpadu pemanfaatan waktu juga efisien untuk menyelesaikan beban kurikulum yang ada.

Pendidikan Al Irsyad menempatkan anak didik sebagai subjek, sehingga pembelajaran lebih menekankan pendekatan “*Student Active Learning*” dimana para guru lebih berperan sebagai fasilitator dan stimulator, sedangkan yang lebih aktif adalah para anak didik. Pendekatan ini berarti juga menerapkan asosiasinya seperti *contextual learning, quantum learning, quantum teaching*.

Perkembangan anak didik yang berbeda mengharuskan pendekatan pembelajaran yang mampu memperhatikan setiap anak didik secara

individu dan melihat potensi yang mereka miliki. Suasana belajar yang menyenangkan, suportif, aman, dan nyaman diharapkan dapat memotivasi anak didik untuk selalu berprestasi. Kerja sama antara sekolah, orang tua dan anak didik sangat diharapkan.

i. Mutu terwujud bukan otomatis tetapi harus dikelola

Semangat dalam membuat program-program baru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anak didik Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Seluruh staf dan guru serta manajemen selalu berusaha membuat lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan tantangan kepada anak didiknya. Mutu sekolah terwujud dengan dikelola, mulai dari *input*, proses dan *output* dikendalikan agar *outcome* memiliki daya guna. Tujuan manajemen adalah perbaikan yang terus-menerus. Pedoman pengelolaan mutu disusun sebagai kontrol dan parameter kinerja dan mutu sekolah. Sebagai bentuk kesungguhan mewujudkan mutu kami upayakan dalam suatu Sistem Manajemen Mutu (SMM).

j. Semuanya adalah ibadah

Kehidupan ini bermakna dan indah dengan berbagai aktivitas yang dicintai dan diridloi Allah SWT. Pendidikan penuh dengan amal yang tidak terputus. Ilmu yang diajarkan dan diamalkan, harta yang diinfakkan dalam pendidikan dan membentuk anak yang sholeh yang senantiasa mendoakan orangtuanya. Dunia merupakan tempat menanam dan akhirat merupakan tempat menuai. Kebahagiaan di

dunia kita harapkan dan kebahagiaan akhirat juga demikian.
*Robbana atina fiddunya hasanah wafil akhirati hasanah waqina
'adzabannar.*

4. Struktur Organisasi

Saat ini LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memiliki struktur organisasi yang dipimpin Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Untuk operasional pendidikan Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mengangkat seorang ketua harian yang dibantu dengan 4 (empat) biro. Berikut tugas dan wewenang pengurus LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto⁶ :

a. Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Tanggung jawab ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto adalah bertanggung jawab penuh kepada Ketua Pengurus cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto terhadap pelaksanaan pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto serta melaporkan kelancaran penyelenggaraan pendidikan.

b. Ketua Harian LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Tanggung jawab ketua harian adalah bertanggung jawab penuh kepada Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto atas : kinerja tim pelaksana harian LPP, kinerja seluruh kepala sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto serta melaporkan kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah Al Irsyad Al

⁶ Lihat struktur dalam dokumen Program Kerja LPP Al Irsyad Islamiyyah Purwokerto tahun 2014/2015

Islamiyyah Purwokerto. Ketua harian sekaligus merangkap biro pendidikan umum yang bertanggung jawab terhadap operasional kurikulum nasional.

c. Biro SDM dan Biah Islamiyyah

Biro ini bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program dari bidang-bidang di bawahnya dan terlayannya kebutuhan operasional tiap unit kepada Ketua Harian LPP Al Irsyad Al Islamiyyah dan Bertanggungjawab kepada ketua harian dalam hal pengelolaan SDM di lingkungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah termasuk di dalamnya bertanggungjawab kepada ketua Ketua Harian LPP dalam hal pembinaan dan pengelolaan SDM di lingkungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Bidang-bidang di bawah Biro SDM dan Biah Islamiyyah meliputi Bidang hubungan masyarakat (humas), bidang Biah Islamiyyah, bidang Perkantoran dan bidang sarana prasarana (sarpras).

d. Biro Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bertanggung jawab kepada Ketua harian dalam hal operasional kurikulum internal yakni kurikulum PAI dan Al Qur'an, serta pengembangan kurikulum.

Bidang-bidang di bawah Biro Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi 2 (dua) bidang yaitu bidang Al Qur'an dan bidang Bahasa Arab.

e. Biro Kesiswaan

Bertanggung jawab kepada ketua harian LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam hal operasional pelaksanaan kegiatan kesiswaan.

f. Biro Keuangan.

Bertanggung jawab kepada ketua harian LPP terhadap pengolahan dana operasional kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

5. Aset Pendidikan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Saat ini LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mengelola lima sekolah, yaitu TK Al Irsyad, SD Al Irsyad 01, SD Al Irsyad 02, SMP Al Irsyad, dan SMA Islam Teladan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Kelima sekolah ini berkedudukan di Purwokerto. Adapun profil sekolah Al Irsyad sebagai berikut :

a. TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Alamat: Jalan Slamet Riyadi, Nomor 34 Purwokerto, Telp. (0281) 635792.

Visi :

Menyiapkan peserta didik menjadi anak sholeh, cerdas dan bermanfaat.

Misi :

- 1) Menanamkan nilai-nilai moral dan agama.
- 2) Membiasakan anak hidup sesuai akhlak Islami.
- 3) Mengembangkan bakat, minat dan potensi anak secara optimal.

b. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Alamat:

Lokal Utara : Jalan Ragasemangsang, Nomor 24 Purwokerto,
Telp. (0281) 628522

Lokal Selatan : Jalan Ragasemangsang, Nomor 27 Purwokerto,
Telp. (0281) 628859

Visi :

Menjadi sekolah dasar Islam unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak karimah, berprestasi akademik tinggi, cakap dan berorientasi global.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berwawasan luas.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pendidikan yang utuh (*holistic*).
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang pro perubahan yaitu proses pembelajaran yang mampu mengembangkan daya kreasi, inovasi, nalar, dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan baru, "*a joy of discovery*".
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan nilai akademik tinggi dan menguasai iptek.
- 5) Menjalin kerjasama produktif dengan wali murid, masyarakat dan lembaga/instansi (*stakeholder*) baik pemerintah maupun swasta dalam rangka penyelenggara pendidikan yang berkualitas.

c. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto

Alamat:

Gedung 1 : Jalan Jatiwinangun Gang Sadewa, Nomor 1 Purwokerto,
Telp./fax (0281) 635158

Gedung 2 : Jalan Jatiwinangun Gang Nakula, Nomor 2
Purwokerto, Telp. (0281) 635298

Gedung 3 : Jalan Jatiwinangun Gang Arjuna, Purwokerto, Telp.
(0281) 635298

Visi :

Menjadi sekolah Islam unggulan di Jawa Tengah melalui penerapan manajemen mutu untuk meluluskan murid yang berakhlak mulia, berprestasi akademik tinggi dan berwawasan global.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berwawasan luas.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan kurikulum nasional yang terintegrasi dengan muatan Islam.
- 3) Melaksanakan pembelajaran Agama Islam yang berkualitas.
- 4) Menerapkan manajemen mutu berbasis sistem sekolah (*quality base school system*) untuk menjamin proses KBM yang unggul.
- 5) Meningkatkan pembelajaran yang aktif, islami, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- 6) Melaksanakan pembiasaan diri khususnya untuk berucap dan berperilaku sesuai dengan akhlakul karimah bagi warga sekolah.
- 7) Menerapkan kelas inklusif, ramah terhadap peserta didik.

d. SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Alamat: Jalan Prof. Dr. Suharso (komplek GOR Satria)

Purwokerto. Telp. (0281) 636900

Visi :

Menjadi sekolah unggul dalam Akhlak Mulia, Prestasi Akademik dan Berjiwa Sosial yang berbasis Aqidah Islamiyyah

Misi :

- 1) Melaksanakan pembiasaan amal saleh dan akhlaq mulia
- 2) Mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan
- 3) Mewujudkan suasana kekeluargaan dan ramah terhadap lingkungan
- 4) Meningkatkan kreatifitas pembinaan siswa (akademik dan non akademik)

e. SMA Islam Teladan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Alamat:

Jalan Prof. Dr. Suharso (komplek GOR Satria) Purwokerto. Telp.
(0281) 638185

Visi :

Menjadi sekolah Islam teladan yang berprestasi tinggi dan berwawasan global.

Misi :

- 1) Melaksanakan pembiasaan amal saleh dan akhlak mulia.
- 2) Mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- 4) Melaksanakan pembiasaan berbahasa asing (Arab dan Inggris).
- 5) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pembinaan siswa berbasis teknologi terkini.

6. Profil Guru

Sekolah yang bernaung di bawah LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berakademis tinggi, berwawasan global juga berakhlak *karimah*. Dalam mewujudkan hal tersebut, tidak hanya sekedar memerlukan sebuah proses dalam pembelajaran akan tetapi juga membutuhkan keteladanan sikap yang tercermin pada SDM dalam hal ini guru maupun pegawai di lingkungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto itu sendiri dalam membudayakan akhlak *karimah* melalui kebiasaan yang Islami (*Biah Islamiyyah*), juga untuk memberikan keteladanan yang mampu dijadikan cermin oleh siswa maka guru maupun pegawai dituntut untuk

mempunyai sikap sebagai yang seorang ustadz sebagaimana panggilan untuk guru di lingkungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Secara umum SDM di lingkungan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto terdiri atas guru dan pegawai. Untuk guru di tempatkan diberbagai unit pendidikan. Berikut tabel persebaran guru di unit-unit pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto :

Tabel 2
Jumlah guru di LPP Al Irsyad Purwokerto tahun 2014/2015

No	Unit	Jumlah
1	TK Al Irsyad	25 guru
2	SD Al Irsyad 01	64 guru
3	SD Al Irsyad 02	60 guru
4	SMP Al Irsyad	41 guru
5	SMA Al Irsyad	31 guru
Total Jumlah Guru		201 guru

Sumber: data rekapitulasi guru (diolah)

Dari data di atas dapat diklasifikasikan berdasarkan prosentase guru menurut ijazah atau kualifikasi akademik yang berasal dari lulusan yang berlatar Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) dan guru yang berlatar belakang non FKIP (jurusan umum) secara keseluruhan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3
Persentase Kualifikasi Guru berdasarkan Ijazah

Unit	Kependidikan	Non kependidikan	Jml	Kependidikan (%)	Non Kependidikan (%)
TK	7	13	20	35,00	65,00
SD 01	28	36	64	43,75	56,25
SD 02	34	27	61	55,74	44,26

Unit	Kependidikan	Non kependidikan	Jml	Kependidikan (%)	Non Kependidikan (%)
SMP	23	18	41	56,10	43,90
SM A	13	18	31	41,94	58,06
Jml	105	112	217	48,39%	51,61%

Sumber: data rekapitulasi guru (diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa prosentase guru yang salah kamar (*mismatch*) di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sebesar 51,61% atau berjumlah 112 guru. Namun demikian ternyata tidak banyak berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar dan ujian negara (UN). Hal ini didukung pernyataan yang disampaikan oleh kepala biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto :

Sebenarnya masalah korelasi antara guru yang *mismatch* dengan yang sesuai dengan jurusannya terhadap prestasi siswa khususnya UN tidak banyak berpengaruh. Semua tergantung dari pribadi-pribadi masing-masing. Semua mata pelajaran sebenarnya bisa dipelajari secara otodidak khususnya ilmu sosial. Sementara untuk ilmu pasti, kita mengambil lulusan ilmu murni yang non FKIP. Meskipun mereka bukan lulusan FKIP kita tinggal memoles sedikit tentang ilmu keguruan kepada mereka. Karena biasanya mereka yang lulusan non FKIP rata-rata mereka cerdas karena sudah tersaring di perguruan tinggi yang favorit. Jadi tidak begitu masalah kita rekrut lulusan ilmu-ilmu murni.⁷

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa tidak semua guru *mismatch* kurang mampu dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada peserta didik dan semua guru yang kompeten atau sesuai jurusannya dapat memberikan materi kepada peserta didik lebih baik dibandingkan dengan guru yang *mismatch*.

⁷ Wawancara dengan Biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Jum'at, 22 Oktober 2014.

Selain di atas diperkuat lagi dari data observasi terhadap beberapa guru guru yang *mismatch*, guru yang ijazahnya di bawah (*under qualified*) maupun guru yang berijazah S1 non kependidikan (*un qualified*) tentang proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di kelas. Hasilnya menunjukkan bahwa guru *mismatch*, *under qualified*, serta *un qualified* mampu melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar (KBM) sangat baik dalam menyampaikan materi dan tidak kalah dengan guru yang berlatar belakang pendidikan yang mengajar sesuai dengan ijazahnya.⁸

Sementara itu, dari 105 guru (48,39%) yang berijazah kependidikan dapat diklasifikasikan lagi menjadi dua klasifikasi yaitu guru lulusan FKIP yang mengajar sesuai dengan ijazahnya dan guru lulusan FKIP yang mengajar tidak sesuai dengan ijazahnya.

Tabel 4
Profil guru berlatar belakang pendidikan (FKIP)

Unit	Sesuai jurusan	Tidak sesuai	Jml	Sesuai (%)	Tidak Sesuai (%)
TK	3	4	7	42,86	57,14
SD 01	8	20	28	28,57	71,43
SD 02	16	18	34	47,06	52,94
SMP	16	7	23	69,57	30,43
SMA	10	3	13	76,92	23,08
Jumlah	53	52	105	50,48	49,52

Sumber: data rekapitulasi guru (diolah)

⁸ Observasi kegiatan belajar dan mengajar (KBM) terhadap beberapa guru yang *mismatch*, *under qualified* dan *un qualified*, senin 3-17 November 2014, di Sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto.

Sementara itu guru yang memiliki ijazah di bawah S1 terdiri dari lulusan SMA atau sederajat atau lulusan D2/D3. Berikut tabel guru LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang berijazah di bawah S1:

Tabel 5
Jumlah guru yang memiliki ijazah di bawah S1

Unit	Lulusan SMA	Lulusan D2	Lulusan D3	Jumlah
TK	2	-	-	2
SD 01	4	-	-	4
SD 02	3	-	1	4
SMP	-	1	1	2
SMA	1	-	1	-
Jumlah	10	1	3	14

Sumber: data rekapitulasi guru (diolah)

B. Pengembangan Kompetensi Guru di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

LPP Al Irsyad Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memiliki komitmen terhadap pengembangan SDM melalui berbagai program unggulan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru-guru. Hal tersebut terungkap sebagaimana yang di sampaikan oleh kepala biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam wawancara dengan peneliti:

Kami memiliki komitmen terhadap pengembangan SDM di lingkungan LPP Al Irsyad baik guru maupun karyawan dan banyak sekali program pengembangan kompetensi guru di LPP Al Irsyad, tidak hanya guru saja tetapi semua SDM yang ada di lingkungan LPP Al Irsyad Purwokerto. Program-program pengembangan SDM tersebut antara lain melalui *job training*, pelatihan SDM setiap semester, program *halaqoh*, seminar untuk guru, workshop,

peningkatan kualifikasi pendidikan baik S1 maupun S2, dan tentu masih banyak lagi.⁹

Berdasarkan dokumen LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto¹⁰ maka peneliti temukan program-program pengembangan guru yang berdasarkan teori di kelompokkan ke dalam dua bentuk pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan melalui *On The Job Training*

Pengembangan kompetensi guru di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto melalui *On The Job Training* dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. *Job Training*

Job training merupakan kegiatan pengembangan dan orientasi *job*. Para peserta dilatih selama satu bulan dan menginap di tempat asrama untuk menyelesaikan serangkaian materi dan target. Secara umum tujuan dilaksanakan *job training* adalah dalam rangka standarisasi bagi calon guru baik yang berasal dari fakultas pendidikan maupun dari sarjana yang bukan lulusan fakultas pendidikan. Dengan distandarisasi selama *job training* maka bagi guru yang bukan berasal dari lulusan non pendidikan akan memahami bagaimana tehnik-tehnik dalam pengajaran dan pengelolaan di kelas. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua harian LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto:

⁹ Wawancara biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Selasa, 23 Oktober 2014.

¹⁰ Dokumen LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Sebenarnya pengembangan SDM di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dimulai dari pada saat proses *rekrutmen* terlebih lagi pada saat *job training*. Para peserta baik dari lulusan pendidikan maupun non kependidikan di standarkan agar supaya mereka semua standar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh LPP. Ya cara mengajarnya, ya cara berperilakunya termasuk standar Al Qur'annya. Mereka kita karantina selama kurang lebih satu bulan dalam rangka menyelesaikan berbagai target baik materi maupun target-target lain agar supaya mereka begitu lulus *job training* langsung bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru.¹¹

Hal senada juga di ungkapkan oleh kepala biro SDM dan biah Islamiyyah LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Pengembangan SDM khususnya guru memang harus dimulai dari fase seleksi. Artinya yang terpilih mengikuti *job training* adalah mereka yang memiliki kualitas diri dan kualifikasi yang kita butuhkan. Adapun *job training* adalah sarana yang sangat penting dari proses pengembangan guru karena mereka akan dilatih bagaimana cara mengajar yang baik, bagaimana membuat administrasi pendidikan sampai pada penilaian serta bagaimana mereka harus menjadi pribadi dan profil *murobbi* atau pendidikan yang baik. Inilah mereka dilatih dalam satu bulan itu, ibaratnya mereka dilatih di kawah candradimuka.¹²

Secara lebih rinci mengenai tujuan, menurut Kepala Biro SDM, dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Mengenai tujuan *job training* adalah untuk menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki loyalitas dan komitmen terhadap lembaga. Mereka disiapkan sejak dini agar memiliki kompetensi yang layak dalam melaksanakan tugas. Dan yang tak kalah pentingnya adalah mereka memiliki kesadaran tentang pentingnya penanaman kepribadian melalui pendidikan Islam.¹³

¹¹ Wawancara ketua harian LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Selasa, 23 Oktober 2014.

¹² Wawancara biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Selasa, 23 Oktober 2014.

¹³ Wawancara biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Selasa, 23 Oktober 2014.

Pernyataan di atas sejalan dengan tujuan *job training* yaitu:¹⁴

1. Menyiapkan calon Ustadz/Ustadzah untuk dapat melaksanakan tugas dengan optimal.
2. Meningkatkan kualitas calon Ustadz/Ustadzah dalam *ghiroh* perjuangan Islam
3. Memperkuat loyalitas dan komitmen calon Ustadz/Ustadzah terhadap LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
4. Menanamkan kesadaran pentingnya pendidikan yang Islami
5. Menyiapkan calon Ustadz/Ustadzah agar memiliki kompetensi yang layak sebagai pendidik.

Sementara itu materi *Job Training* adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Garis besar materi *Job Training*

No	Materi	Sub materi
1	Al Islam	Pokok-pokok aqidah Islam, Ibadah Praktis, Adab/Akhlaq, Tauhid, Wawasan Islam, Baca Tulis Al Qur an, Hadits, Tahfidz
2	Al Irsyad	Sejarah, Visi dan Misi, Organisasi, Sistem Pendidikan, SMM, ASN, dan Kepegawaian di lingkungan LPP Al Irsyad Purwokerto, Mabadi Al Irsyad
3	Pendidikan dan Pengajaran	Keguruan, Pengajaran, Kurikulum, Administrasi Guru, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan
4	Pengembangan Pendidikan	Quantum Teaching, Quantum Learning, SAL, CTL, Media Belajar, Multipel Intelegensi
5	Orientasi Sekolah	Visi dan Misi Sekolah, Program Sekolah, Cara Kerja, Lingkungan Kerja, Asistensi, Implementasi SMM di Sekolah

Materi di tersebut atas kemudian di terjemahkan dan dikembangkan menjadi kurikulum *job training*. Adapun kurikulum *job training* yaitu:¹⁵

¹⁴ Lihat dokumen *Job training* LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Tabel 7
Kurikulum *job training* LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

MATERI		Jml. Pert.
Al Islam	Thoharoh	
	1. Najasa	1
	2. Wudlu, Tayamum, Mandi (teori)	2
	3. Wudlu, Tayamum, Mandi (Praktik)	1
	Fiqhunnisa (Haid, Nifas, Istikhadhoh)	1
	Sholat	
	1. Urgensi dan kedudukan sholat	1
	2. Tata Cara Sholat (Syarat, Rukun, Sunah, Makruh, Haram) dalam sholat	2
	3. Praktik Sholat	1
	4. Standarisasi Bacaan Sholat	2
	Adab Majelis	1
	Adab Ma'al Qur'an	1
	Adab Berpakaian Hijab	1
	Ikhtilath	1
	Sifatul Mu'allim	1
	Bimbingan Al Qur'an	
Al Irsyad	Mabadi Al Irsyad :	
	1. Sejarah dan latar belakang Al Irsyad	1
	2. Tauhid dan Syirik	1
	3. Taqlid dan Ijtihad	1
	4. Sunah dan Bid'ah	1
	5. Tawasul dan Syafaat.	1
	Kepegawaian :	
	1. Aturan Kepegawaian	2
	2. SOP	2
Pendidikan & Pengajaran	1. Kurikulum Berbasis Akhlaq	2
	2. AMP dan Penyusunan Prosem	3
	3. Penyusunan kisi-kisi dan soal (Teori & Praktik)	2

¹⁵ Dokumen kurikulum *job training* LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

MATERI		Jml. Pert.	
	4. Penilaian Berbasis Kelas	2	
	5. Spider Weeb dan Pembelajaran Tematik	2	
	6. IHB dan Integrasi Nilai-nilai Islam	2	
	7. Tujuan pemb, skenario dan worksheet	2	
	8. Psikologi Perkembangan, SKK dan Sistem Layanan	2	
	9. Praktek penyusunan Silabus dan RPP	3	
	10. Magang	12	
	11. Persiapan Mengajar & Micro Teaching	6	
	12. Evaluasi Hasil Magang	1	
	13. Kepribadian	1	
	14. Komunikasi dan teknik bercerita	3	
	15. Classroom Management	2	
	Pengembangan Pendidik an	1. CTL	2
		2. Quantum Teaching dan SAL	4
		3. Media, APP & Sumber Belajar	2
4. Multiple Intelegenci dan Gaya Mengajar		1	
5. PAIKEMI		3	
6. Keterampilan belajar (speed reading, mind mapping, dan teknik mencatat/mengingat)		3	
Orientasi Sekolah	Dinamika Training	1	
	Profil Sekolah-sekolah	1	
	Sekolah Masa Depan & IT	1	
	OUT BOUND	5	
	Wawancara Pemantapan	3	
	Evaluasi Materi	3	
Jumlah Pertemuan di luar Bimbingan Al Qur an		99	

Selain materi di atas peserta juga dipantau perkembangannya dengan buku *amal yaumi* yang meliputi sholat lima waktu berjamaah, dzikir pagi dan petang, membaca Al Qur'an, hafalan juz 30 dan *qiyamullail*.

b. Workshop Pengembangan Kurikulum

Workshop pengembangan kurikulum meliputi pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran dan dilaksanakan setiap satu semester sekali. Dengan demikian Workshop pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran dilaksanakan dua kali dalam satu tahun pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan Workshop pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran mengambil waktu liburan siswa dan dilaksanakan 2-3 hari. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh kepala biro SDM :

Pada dasarnya program Workshop pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran sudah berjalan lama dan dari tahun ke tahun. Harapannya adalah sebelum semester baru atau tahun ajaran baru di mulai seluruh perangkat kurikulum sudah selesai. Dengan demikian nantinya guru tinggal fokus dipembelajaran, karena perangkat pembelajaran sudah di siapkan pada saat liburan siswa. Untuk kegiatan Workshop pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran tergantung dari kebutuhan unit, rata-rata 2-3 hari. Dan jika seandainya waktunya masih kurang tidak menutup kemungkinan bisa sampai 4 hari. Dalam workshop hanya mengambil satu sampel atau contoh satu materi yang dikembangkan dengan model silabusnya, RPP, internalisasi nilai Islam, media pembelajarannya, sampai pada penilaian. Sementara itu materi yang lain selama satu semester diselesaikan oleh guru masing-masing dengan model hasil workshop¹⁶

Berdasarkan temuan lapangan, materi-materi yang diworkshopkan merupakan materi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, internalisasi nilai-nilai Islam

¹⁶ Wawancara dengan Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Jum'at, 22 Oktober 2014.

dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jaringan tema (*spederweb*), penentuan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan penilaian. Untuk mengetahui model pembelajaran hasil workshop, para guru melaksanakan praktek pengajaran sesuai hasil workshop.

Workshop pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran langsung dipimpin oleh wakil kepala sekolah (waka) level ditingkat TK dan SD. Sementara itu untuk jenjang SMP dan SMA langsung di pimpin oleh waka kurikulum. Seluruh administrasi kurikulum hasil workshop langsung di serahkan kepada kepala sekolah dan akan menjadi acuan semester.

c. Pelatihan (*Training*)

Guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan saja belum cukup, diperlukan pelatihan guna meningkatkan profesionalismenya. Program yang diusulkan adalah program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru, yaitu mengacu kepada tuntutan kompetensi.

Ada beberapa alasan mengapa LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memberikan perhatian pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan. Pertama, kebutuhan guru pada pengetahuan dan ketrampilan baru. Guru harus selalu diberikan masukan pengetahuan dan ketrampilan untuk menjadi pendidik yang profesional. Kedua, guru harus memahami proses belajar, siswa dan memahami pentingnya berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan

yang lain. Ketiga, guru disiapkan untuk sanggup menghadapi perubahan saat ini dan yang akan datang.¹⁷

Konsep pelatihan guru-guru di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah direncanakan oleh Biro SDM dengan melibatkan tim yang terdiri dari kepala Sekolah, wakil kepala sekolah dan guru senior. Tim ini akan merancang dan membuat perencanaan yang meliputi materi, pembicara, biaya dan operasional pelatihan. Setiap awal dan akhir semester tim ini akan merencanakan pelatihan untuk para guru serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan. Dengan demikian setiap satu tahun LPP Al Irsyad Al Islamiyyah menyelenggarakan pelatihan untuk para guru sebanyak 2 kali.¹⁸

Berdasarkan data penelitian terungkap bahwa program pelatihan tersebut dilakukan perencanaan, hal ini diungkapkan oleh ketua biro SDM dalam wawancara peneliti sebagai berikut:

Untuk perencanaan pelatihan sudah kami rencanakan sejak awal tahun pelajaran dan pada saat menyusun program kerja serta sudah kami paparkan pada saat rapat kerja. Kami juga meminta masukan dari sekolah terkait tentang bagaimana pelatihan yang tepat dan sesuai kebutuhan untuk guru disemua unit pendidikan Al Irsyad.¹⁹

Berikut data pelatihan yang diselenggarakan oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto :

¹⁷ Wawancara dengan kepala biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, selasa, 21 Oktober 2014.

¹⁸ Wawancara dengan biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, selasa, 21 Oktober 2014.

¹⁹ Wawancara dengan biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP, senin, 20 Oktober 2014

Tabel 8
Pelatihan guru

No	Tahun	Materi Pelatihan	Instruktur/ Pemateri
1	22-23 Desember 2014	<i>Public Speaking for Teacher</i>	Rahmadsyah & Yassir Utama (Tantowi Yahya public speaking School)
2	27-28 April 2014	Workshop dan pelatihan Kurikulum 2013	Internal
3	27-28 April 2013	Pelatihan Kurikulum 2013	Pusat Kurikulum dan Buku (Puskurbuk) Kemendikbud
4	5 – 7 Juli 2013	Kursus Mahir Dasar (KMD)	Kwarcab Banyumas
5	9-10 Juli 2012	Pelatihan guru “Menjadi Guru Mujadid”	Zaenal Fanani dari Jogjakarta
6	26-27 Desember 2012	Pelatihan Wali Kelas “Menjadi Wali Kelas Inspiratif”	Tim LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
7	26-27 Desember 2011	Pelatihan tehnik bercerita	Kak Wuntat dari Jogjakarta
8	Juni 2010	Pelatihan Matematika Dasar	Team dan Trainer ITB
9	29 Juni-1 Juli 2010	<i>Student Active Learning (SAL)</i>	Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) Surabaya
10	27-29 Desember 2010	<i>Smart teaching</i>	Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) Surabaya

Sumber: diolah dari data LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

d. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal merespon masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dikembangkan, LPP Al Irsyad Al Islamiyyah memfasilitasi dan menyelenggarakan lomba PTK. Sebelum membuat proposal, peserta diberi pembekalan oleh Drs Joko Purwanto, M.Si (Pembantu Rektor

Universitas Muhammadiyah Purwokerto) dan Drs Bahrodin, M.Pd (Pengawas) untuk jenjang SMP, SMA dan Guru PAI. Sementara itu untuk jenjang TK dan SD materi disampaikan oleh Drs Hartono, M.Pd dan Drs Diah Budiarsih, M.Pd (Pengawas TK dan SD Unit Pendidikan Kecamatan Purwokerto Timur).²⁰

Lomba PTK guru dikategorikan menjadi empat kategori yaitu kategori guru TK sampai SD kelas III, Kategori guru SD kelas IV sampai kelas VI, kategori guru SMP dan SMA serta kategori Guru PAI dan AL Qur'an. Lomba PTK dilaksanakan setiap tahun dan para pemenang berhak mewakili dan ikut serta lomba yang di selenggarakan oleh LPMP Jawa tengah dan Kemendikbud. Berikut hasil kejuaran PTK yang di ikuti oleh guru-guru Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto:

Tabel 9
Prestasi Guru Al Irsyad Purwokerto dalam Lomba PTK

No	Nama	Tahun	Penyelenggara	Hasil
1	Lia Lindawati, S.Si	2010	LPMP Jawa Tengah	Juara I
2	Nur Sabiha, S.Ag	2011	Kemendikbud	Juara II
3	Nur Sabiha, S.Ag	2011	LPMP Jawa Tengah	Juara I
4	Luki Ekawati S.Si	2012	LPMP Jawa tengah	Juara III
5	Ririn Indriyani, S.Pd	2013	LPMP Jawa tengah	Juara III
6	Ririn Indriyani	2014	Kemendikbud	Peringkat IV
7	Lia Lindawati	2014	Kemendikbud	Finalis

Sumber: diolah dari data LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

²⁰ Lihat juklak lomba Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tahun 2013

2. Pengembangan melalui *Off The Job Training*

a. Kursus Bahasa

Kemampuan bahasa asing para guru di sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sangat penting, karena pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instruksi bahasa asing baik bahasa Inggris maupun Arab. Guru diberikan kebebasan memilih program bahasa baik bahasa Inggris ataupun bahasa Arab.

Dalam pelaksanaannya program pelatihan bahasa Inggris ini LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto bekerjasama dengan lembaga bahasa dan Pendidikan profesional (LBPP) LIA purwokerto.²¹ Sementara itu untuk program pelatihan bahasa Arab dikelola secara mandiri oleh tim bahasa Arab²² LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Pelatihan bahasa Inggris dan Arab dilaksanakan setiap pekan dua kali. Setiap semester dilakukan evaluasi dan test kenaikan tingkat. Bagi guru yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah maka yang bersangkutan berkewajiban mengganti 50% biaya pelatihan.²³

Bagi guru-guru yang telah menyelesaikan program Toefl diberikan kesempatan untuk mengikuti IELTS. Pada tanggal 18

²¹ Lihat dokumen perjanjian kerja sama antara LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dengan LBPP LIA Purwokerto.

²² Tim Bahasa Arab LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto bertugas untuk menyusun kurikulum dan modul dan mengevaluasi pelaksanaan program bahasa Arab. Tim ini terdiri dari ustadz yang berasal dari lulusan LIPIA dan lulusan Universitas Al Azhar Kairo.

²³ Lihat kebijakan ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto tentang bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab)

Februari 2014 LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memberangkatkan sebanyak 5 (lima) guru untuk mengikuti test di Jogjakarta.²⁴

b. Peningkatan Kualifikasi Pendidikan

Sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa kualifikasi pendidikan guru adalah minimal S1 dari program keguruan, maka bagi guru-guru yang belum memenuhi ketentuan tersebut LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memberi kesempatan kepada para guru untuk mengikuti kuliah S1. Seluruh biaya pendidikan ditanggung oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Berdasarkan data, sebanyak 2 orang guru sedang menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Terbuka (UT) dan 1 orang di STAIN Purwokerto.

Selain kuliah S1, LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto juga memfasilitasi guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3. Berdasarkan data kepegawaian, sebanyak 24 guru sedang menempuh pendidikan S2 di berbagai universitas. Berikut persebaran studi lanjut jenjang S1 dan S2 guru LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto :²⁵

Berikut tabel peserta studi lanjut guru di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto:

²⁴ Lihat laporan pelaksanaan IELTS

²⁵ Lihat dokumen studi lanjut jenjang program beasiswa S1 dan S2 LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Tabel 10

Daftar peserta studi lanjut

No	Perguruan Tinggi	Jenjang	Jurusan	Jumlah
1	STAIN Purwokerto	S2	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	13 Orang
2	Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto	S2	Biologi (4) Ekonomi (2)	6 Orang
3	Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP)	S2	Bahasa Indonesia	3 Orang
4	Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)	S2	Syari'ah	1 Orang
5	Universitas Terbuka (UT) Semarang	S2	Matematika	1 Orang
6	STAIN Purwokerto	S1	Tarbiyah	1 Orang
7	Universitas Terbuka (UT) Purwokerto	S1	PGDS	2 Orang
Jumlah				27 Orang

Sumber: diolah dari data LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

c. Pembinaan Kompetensi Kepribadian Melalui Sertifikasi Al Qur'an dan Program Halaqah

1) Sertifikasi Al Qur'an

Guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan dan pelatihan saja tidak cukup untuk menjadi guru di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, diperlukan program untuk meningkatkan kompetensi *spiritual* guru melalui sertifikasi Al Qur'an bagi guru.

Semua guru program menyelesaikan standar hafalan Al Qur'an sesuai dengan target yang ditetapkan oleh ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Untuk guru kelas dan guru

mapel non pendidikan Agama Islam (PAI) menyelesaikan hafalan juz 30 sampai batas akhir semester dua tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan guru Al Qur'an dan PAI menyelesaikan hafalan 5 juz sampai akhir tahun pelajaran 2017/2018.²⁶

Khusus guru Al Qur'an dan PAI menambah hafalan setengah juz setiap semester. Jika sampai akhir semester guru tidak dapat menyelesaikan hafalan setengah juz di semester satu, maka tunjangan guru yang bersangkutan dihentikan. Jika di semester dua guru tidak dapat menyelesaikan hafalan satu juz sesuai dengan ketentuan, maka yang bersangkutan akan diberhentikan dari LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

2) Halaqah

Dalam hal pengembangan keagamaan (*ruhiyah*) guru, LPP Al Irsyad Al Islamiyyah melakukan pembinaan berupa kegiatan *halaqoh* guru disemua unit pendidikan. Sifat kegiatan ini adalah wajib bagi seluruh guru. Setiap kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan *halaqoh*, maka kegiatan yang harus diprioritaskan adalah kegiatan *halaqoh* termasuk kegiatan rapat-rapat.

Untuk materi halaqoh dibagi menjadi tiga bagian yang masing-masing diampu oleh seorang muallim sesuai dengan bidangnya. Ketiga materi tersebut yaitu materi Aqidah, akhlak dan fiqh. Materi aqidah menitikberatkan pada aspek makna tauhid dan

²⁶ Lihat kebijakan Ketua LPP tentang standarisasi hafalan Al Qur'an SDM

masalah yang terkait dengan keimanan. Adapun materi akhlak lebih menitikberatkan pada *tazkiyatunnufus* (penyucian jiwa) dan hak-hak seorang muslim. Sementara itu untuk materi fiqih menitikberatkan pada sholat wajib dan sholat sunnah serta fiqih kontemporer.

Program ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 10-12 guru. kegiatan dilaksanakan setiap sepekan sekali untuk pengembangan spiritual pegawai sehingga pegawai akan merasa nyaman dan ikhlas dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan *halaqoh* berisi tentang setoran hafalan Al Qur'an, kultum tafsir Al Qur'an dan materi inti.

Selain kegiatan di atas, di dalam pelaksanaan *halaqoh* juga ada buku pantauan *amal yaumi*²⁷ yang dilaksanakan oleh setiap guru. *Amal yaumi* merupakan kegiatan ibadah harian yang dilakukan oleh guru. Ibadah-ibadah tersebut yaitu ibadah sholat malam minimal 2 (dua) kali dalam sepekan, sholat dhuha, murojaah Al Qur'an dan hafalan Al Qur'an setiap harinya.²⁸

Untuk menambah keakraban dan silaturahmi antar peserta *halaqoh* setiap kelompok diberikan kesempatan untuk melaksanakan *halaqoh* keliling setiap sebulan sekali. Setiap satu semester sekali setiap kelompok menyelenggarakan kegiatan malam bina iman dan taqwa (mabit) yang dikordinatori oleh

²⁷ *Amal yaumi* merupakan pantauan amalan-amalan ibadah harian yang dilaksanakan oleh seluruh SDM di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

²⁸ Lihat SOP *Amal Yaumi*

musyrif (pembimbing/Pembina). Agenda utama kegiatan mabit yaitu setoran semua surat yang pernah di hafal oleh peserta, kajian kontemporer dan *qiyamul lail* serta muhasabah menjelang akhir malam.

3) *I'tikaf* dan *Bina Diniyyah*

Untuk pengembangan guru dan karyawan khususnya di bulan ramadhan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memberikan program dalam rangka meningkatkan amal ibadah berupa Tujuan program *i'tikaf* untuk ustadz dan *bina diniyyah* untuk ustadzah.

Untuk *i'tikaf* dilaksanakan di sepuluh terakhir bulan ramadhan. Setiap guru (ustadz) diberikan kebebasan untuk memilih 10 hari atau 6 hari. Dalam pelaksanaannya peserta *i'tikaf* akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok dan setiap kelompok terdiri 15 sampai 20 peserta. Untuk tempat pelaksanaan *i'tikaf* memilih lokasi di masjid-masjid sekitar purwokerto. Kegiatan peserta selama *i'tikaf* selain berpuasa yaitu targetnya adalah menyelesaikan membaca Al Qur'an 30 juz serta menyetorkan hafalan surat-surat yang sudah dihafal, kajian dhuha, kajian menjelang buka puasa, amaliyah sholat-sholat sunnah dan *qiyamullail*.²⁹ Berikut aktifitas peserta *i'tikaf* selama bulan ramadhan:

²⁹ Lihat laporan kegiatan I'tikaf guru 2013/2014

- a. Kajian dhuha
- b. Kajian sore
- c. Sholat berjamaah
- d. Tadarus berkelompok
- e. Tadarus pribadi
- f. Sholat malam
- g. Sholat sunnah

Sedangkan untuk kegiatan *bina diniyyah* untuk ustadzah dilaksanakan selama tiga hari dan tidak menginap. Untuk kegiatannya adalah setiap ustadzah menyetorkan hafalan surat-surat yang sudah dihafal, sholat dhuha, kajian *fiqhunnisa* dan di akhiri dengan bakti sosial dengan membagikan paket sembako gratis kepada masyarakat yang belum mampu.³⁰

d. Magang dan Studi Banding

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru, LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memfasilitasi kepada guru untuk *visit studi dan magang*. Berdasarkan dokumen LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto telah melakukan beberapa kali kunjungan dan magang ke sekolah-sekolah yang maju. Berikut data studi banding guru LPP Al Irsyad Purwokerto :

³⁰ Lihat laporan *bina diniyyah* ustadzah tahun 2013/2014

Tabel 11
Daftar studi banding guru

No	Pelaksanaan	Tempat
1	14 september 2014	Yayasan pendidikan Arwaniyah Kudus, Jawa Tengah
2	16-17 Januari 2013	SD Azhari Jakarta
3	15 Oktober 2012	Academic Colleges Group (ACG) International School Jakarta
4	16 Oktober 2012	Singapura International School
5	19 Oktober 2012	Jubilee School Jakarta
6	20 Febuari 2010	SMA Taruna Magelang

Sumber: diolah dari data LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

e. Pengembangan Kompetensi Sosial

Pengembangan kompetensi sosial melalui infak harian, tabungan kurban, infak ramadhan dan bakti sosial.

Guru adalah mahluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya, oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai yang tidak terbatas pada pembelajaran di kelas tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Dengan harapan bahwa guru akan mampu memfungsikan dirinya sebagai mahluk sosial di masyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif.

Berdasarkan data, di LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mengembangkan kompetensi sosial melalui penggalangan dana yang melalui infak harian guru, tabungan kurban guru, infak ramadhan

yang nantinya akan disalurkan melalui kegiatan bakti sosial di daerah yang membutuhkan.³¹

Program infak harian guru dilaksanakan secara harian. Setiap hari semua guru di himbau untuk menyisihkan sebagian rizkinya untuk dimasukkan ke dalam kotak tabungan tabungan masing-masing. Dan setiap satu bulan sekali kotak tabungan akan dibuka dan hasilnya akan dikumpulkan kepada ketua halaqah untuk dimasukkan ke dalam rekening tabungan harian. Setiap tahunnya uang hasil infak harian seluruh SDM akan di gunakan untuk kegiatan bakti sosial.

Selain infak harian, setiap akhir bulan ramadhan setiap SDM juga dihimbau untuk infak yang hasilnya akan diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu dalam kegiatan bakti sosial.

Selain itu, seluruh SDM juga mempunyai tabungan untuk kurban. Dimana setiap SDM menabung setiap bulan untuk perispan kurban. Menegenai waktunya tidak ditentukan, ada yang setahun, ada yang dua tahun dan seterusnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh ketua biro SDM dalam wawancara peneliti sebagai berikut:

Setiap guru mempunyai tabungan untuk kurban. Mengenai waktu kapan harus berkorban diserahkan kepada masing-masing SDM. Ada yang mengambil waktu satu tahun, dua tahun sampai maksimal 5 tahun. Semu itu tergantung kemampuan dari masing-masing SDM. Untuk alokasi pelaksanaan kurban nanti diserahkan kepada SDM yang bersangkutan. Bisa disalurkan di

³¹ Wawancara dengan biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP, senin, 20 Oktober 2014

daerahnya masing-masing. Atau di daerah-daerah yang membutuhkan.³²

³² Wawancara dengan biro SDM LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, di kantor LPP, senin, 20 Oktober 2014